

DAFTAR PUSTAKA

- Atyanta Henggar. 2015. *Strategi Komunikasi Humas Dalam Pelaksanaan Handling Complaint Sebagai Upaya Menjalin Hubungan Baik dengan Pelanggan di PT. PLN (Persero) area Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategis*. Jakarta:Salemba Empat.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eka Putri Upik Aditha Sari. 2016. *Strategi Komunikasi Program “Anti Pemadaman (Zero Trip Feeder)” PT PLN (Persero) Area Surakarta Dalam Mengurangi Pemadaman Listrik Tahun 2014*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gati Gayatri. 2015. *Pemanfaatan Media Baru Dalam Komunikasi Kehumasan Pemerintah*.
- Ita Suryani. 2016. *Strategi Humas Dalam City Branding Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Gerakan Kampanye “Bogoh Ka Bogor”*.

- Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Majalah PR Indonesia, edisi 1 September 2015, hal: 6.
- Melissa. 2007. *Strategi Komunikasi Divisi Corporate Communications dalam Menyukseskan Program Registrasi Kartu Prabayar di PT. Telkomsel*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Mulyanti. 2014. *Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana untuk Menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kelurahan Sangasanga di Kecamatan Sangasanga*.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.
- Miles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangkuti Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta:UNS Press.

Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta:Media Pressindo.

Wilcox, Dennis L. 2005. *Public Relations:Strategies and Tactics*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

Wawancara oleh bapak Sukimin, S.Sos., M.M. Selaku Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial, pada tanggal 30 Januari 2017, pukul 15.00 WIB.

<http://spi.or.id/profil-kemiskinan-di-indonesia-2016-dalam-angka-berkurang-namun-di-desa-makin-dalam-dan-parah/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2017, pukul 19.00 WIB.

<http://oerang-indonesia.blogspot.com/2012/04/hambatan-hambatan-komunikasi.html> diakses pada tanggal 17 Maret 2017. Pukul 21.00 WIB.

<http://www.bpjs-kis.info/2015/09/apa-itu-kartu-indonesia-sehat-kis.html?m=1>.

Diakses pada tanggal 10 Maret 2017. Pukul 22.00 WIB.

<http://www.kajianpustaka.com/2013/03/strengths-weakness-opportunities.html?m=1>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2017. Pukul 22.00 WIB.

http://www.academia.edu/9036594/hakikat_pesan_dalam_komunikasi diakses pada tanggal 4 mei 2017. Pukul 23.00 WIB.

LAMPIRAN

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Interview Guide

Kepala Bidang Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo

1. Sejak kapan hadirnya program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Indonesia khususnya di Sukoharjo?

.....
.....

2. Bagaimanakah cara Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dalam mendapatkan informasi terkait program KIS?

.....
.....

3. Apakah tujuan dari diluncurkannya program bantuan KIS?

.....
.....

4. Apakah ada syarat atau prosedural khusus untuk mendapatkan program bantuan KIS?

.....
.....

5. Bagaimana cara Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dalam menyampaikan informasi dari pusat terkait program KIS kepada masyarakat di Kabupaten?

.....
.....

6. Bagaimana cara Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo dalam menyebarkan informasi/mengundang masyarakat yang kurang mampu di Sukoharjo untuk menghadiri penyuluhan?

.....
.....

7. Dalam jangka waktu berapa diadakannya penyuluhan?

.....
.....

8. Ketika mengadakan penyuluhan, berapa lama durasi waktunya? Dan bertempat dimanakah proses penyuluhan biasanya berlangsung?

.....
.....

9. Pada saat proses penyuluhan, apakah Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo memiliki persiapan khusus atau strategi dalam proses penyuluhan?

.....
.....

10. Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo dalam penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)?

.....
.....

11. Media apa saja yang digunakan pada saat proses penyuluhan program KIS? Mengapa menggunakan media tersebut?

.....
.....

12. Apakah terdapat syarat khusus dalam memilih komunikator pada saat proses penyuluhan program KIS?

.....
.....

13. Apakah sudah berjalan secara efektif dalam pengimplementasian Strategi Komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.

a) Sudah.....
.....

b) Cukup.....
.....

c) Belum.....
.....

14. Apakah terdapat kendala selama pelaksanaan strategi komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.

a) Ada
.....
..

b) Tidak.....
.....

15. Jika terdapat kendala, bagaimana solusi yang diterapkan oleh Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo untuk menghadapi masalah tersebut?

.....
.....

-Terimakasih-

No 1	
Pertanyaan: Sejak kapan hadirnya program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Indonesia khususnya di Sukoharjo ?	
Informan	<p>Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini hadir di Indonesia tahun 2014 sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) no 3 (Tiga) tahun 2014, dan secara serentak hadir di Indonesia. Akan tetapi jumlah penerima bantuan masih minim, maka dari itu pemerintah pusat meminta Kementerian Sosial beserta Dinas Sosial di Kabupaten untuk mensosialisasikan program KIS kepada masyarakat yang kurang mampu/fakir miskin agar mereka dapat dirujuk dalam keikutsertaan Program KIS.</p>
No 2	
Pertanyaan: Bagaimanakah cara Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dalam mendapatkan informasi terkait program KIS?	
Informan	<p>Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo mendapatkan informasi dari tim koordinasi tingkat kabupaten yang terdiri dari: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) cabang Surakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sukoharjo, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil), Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Sosial.</p>

No 3	
Pertanyaan: Apakah tujuan dari diluncurkannya program bantuan KIS?	
Informan	<p>Pada dasarnya tujuan dari program KIS adalah memberikan jaminan kesehatan bagi penduduk tidak mampu/fakir miskin sesuai dengan perpres no 19 tahun 2016 pasal 16A.</p>
No 4	
Pertanyaan: Apakah ada syarat atau prosedural khusus untuk mendapatkan program bantuan KIS?	
Informan	<p>Syaratnya sama saja dengan prosedur program bantuan lainnya, yang jelas penerima program KIS harus benar-benar warga yang kurang mampu atau Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) kemudian warga tersebut harus berdomisili di Kabupaten Sukoharjo dan berpenduduk dan memiliki NIK kabupaten Sukoharjo. Apabila warga tersebut memang layak mendapatkan program bantuan, maka Dinas Sosial Kabupaten/Kota akan merujuk berkas tersebut ke Pemerintah Pusat untuk ditindaklanjuti.</p>

No 5	
Pertanyaan: 5. Bagaimana cara Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dalam menyampaikan informasi dari pusat terkait program KIS kepada masyarakat di Kabupaten?	
Informan	<p>Kami dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo bekerja sama dengan beberapa pihak yang salah satu diantaranya oleh Rumah Sakit Umum Daerah dengan memasang Baliho terkait informasi KIS disana serta dari Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo sendiri menggunakan cara berupa penyuluhan dengan dibantu oleh sistem presentasi berupa <i>Over Head Projektor (OHP)</i> dimana kami beri gambar-gambar atau ilustrasi tentang alur program Kartu Indonesia Sehat (KIS) agar mereka mampu menangkap informasi tersebut dengan lebih mudah.</p>
No 6	
Pertanyaan: 6. Bagaimana cara Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo dalam menyebarluaskan informasi/mengundang masyarakat yang kurang mampu di Sukoharjo untuk menghadiri penyuluhan?	
Informan	<p>Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo melalui Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) maupun pilar-pilar sosial lainnya seperti Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) karang taruna, tokoh masyarakat dan satuan lingkungan setempat.</p>

No 7	
Pertanyaan: Dalam jangka waktu berapa diadakannya penyuluhan?	
Informan	Biasanya kita adakan penyuluhan dalam jangka waktu 3 bulan
No 8	
Pertanyaan: Ketika mengadakan penyuluhan, berapa lama durasi waktunya? Dan bertempat dimanakah proses penyuluhan biasanya berlangsung?	
Informan	Durasi waktunya kurang lebih sekitar 1-2 jam, tempatnya biasanya menyesuaikan bisa di Pendopo Kabupaten Sukoharjo atau di Aula Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo atau bisa juga di Kelurahan.
No 9	
Pertanyaan: 9. Pada saat proses penyuluhan, apakah Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo memiliki persiapan khusus atau strategi dalam proses penyuluhan?	
Informan	Pada proses penyuluhan Kartu Indonesia Sehat kami bekerjasama dengan tim terpadu seperti Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang akan menyampaikan materi berupa alur pelayanan, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yang akan menyampaikan materi terkait pelayanan kesehatan dan kami dari Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo yang akan menyampaikan materi berupa data kemiskinan.

No 10

Pertanyaan: 10. Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo dalam penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)?

Informan

Kami memiliki 5 Strategi Komunikasi dalam implementasi Penyuluhan Program KIS, yang pertama strategi pesan, pada saat proses penyampaian pesan kami harus menggunakan data-data yang valid sesuai dengan acuan dari pemerintah pusat. Selain itu pada saat penyuluhan berlangsung, biasanya kami lebih banyak menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa). Sebab masyarakat akan lebih mudah memahami informasi tersebut dengan menggunakan bahasa yang dianggapnya cukup familiar itu. Strategi kedua ialah strategi media, disini kami menggunakan 2 media yaitu media Baliho yang kami pasang di pintu masuk Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo agar masyarakat yang hendak berobat dapat membaca dan tertarik untuk mencari informasi terkait hal itu, lalu media tatap muka yang berupa penyuluhan tersebut. Strategi ketiga yaitu pelaksanaan penyuluhan program KIS yang berdurasi 1-2 jam dengan dibukanya proses tanya jawab. Kemudian strategi ke 4 pengukuran, hal ini untuk mengetahui dampak dari diadakannya penyuluhan tersebut, apakah masyarakat sekiranya dapat memahami benar atau tidak terkait informasi yang telah disampaikan, dan sekiranya terdapat kendala atau tidak, jika terdapat kendala maka kami akan mengadakan rapat internal untuk mencari problem solving tersebut. Strategi terakhir yang kami lakukan yaitu tahap pelaporan, Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maka wajib membuat dan memberikan laporan di setiap kegiatan kepada Kepala Dinas/Sekretaris Daerah (SEKDA) ataupun

	Bupati, sebab nantinya hasil dari kegiatan-kegiatan komunikasi tersebut akan dipertanyakan dan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat.
No 11	
Pertanyaan: Media apa saja yang digunakan pada saat proses penyuluhan program KIS? Mengapa menggunakan media tersebut?	
Informan	Kami menggunakan media Over Head Projektor (OHP) pada saat mempresentasikan materi penyuluhan, hal ini digunakan untuk memudahkan masyarakat sebagai komunikator menangkap maksud/pesan dari materi ataupun informasi yang disampaikan dari komunikator. Dengan disisipi gambar atau ilustrasi, diharapkan dapat menarik dan mempermudah penyampaian materi itu sendiri.
No 12	
Pertanyaan: Apakah terdapat syarat khusus dalam memilih komunikator pada saat proses penyuluhan program KIS?	
Informan	Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo memilih Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial sebagai komunikator kegiatan komunikasi tersebut. Alasan pemilihan itu dikarenakan faktor kredibilitas sumber (<i>Source Credibility</i>) serta daya tarik sumber (<i>Source Attractiveness</i>). Kabid Bantuan dan Jaminan Sosial memiliki kredibilitas yang baik untuk dijadikan komunikator, sebab profesi, keahlian

	<p>dan juga pengalaman yang telah banyak dilaluinya sebagai pemimpin dalam menangani program-program bantuan di Kabupaten Sukoharjo. Maka dari itu, tercipta dengan sendirinya faktor daya tarik pada Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial.</p>
<p>No 13</p>	
<p>Pertanyaan: Apakah sudah berjalan secara efektif dalam pengimplementasian Strategi Komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.</p>	
<p>Informan</p>	<p>Cukup, karena terkadang masih terdapat masalah teknis komunikasi kpd orang fakir yang cukup susah dimengerti.</p>
<p>No 14</p>	
<p>Pertanyaan: Apakah terdapat kendala selama pelaksanaan strategi komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.</p>	
<p>Informan</p>	<p>Ada, kendala yang sering muncul berupa gangguan teknis, sematik, rintangan fisik dan organik serta rintangan budaya.</p>

No 15

Pertanyaan: Jika terdapat kendala, bagaimana solusi yang diterapkan oleh Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo untuk menghadapi masalah tersebut?

Informan

Kita pasti akan mengadakan rapat internal dengan para staf untuk mencari problem solving, seperti jika terjadi gangguan teknis maka untuk penyuluhan selanjutnya kita harus mempersiapkan alat atau media presentasi cadangan, lalu apabila terdapat gangguan sematik kita akan mengulang penyampaian bahasa kita dengan menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa) atau kata-kata yang dirasa cukup familiar ditelinga mereka, selanjutnya apabila terdapat rintangan fisik dan organik maka Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo, dilain waktu mengundang Kepala Desa ataupun Kader Kesehatan di desa-desa setempat untuk hadir sebagai perwakilan dan nantinya dari merekalah informasi akan disalurkan kepada masyarakat di desa-desa, dan yang terakhir apabila terjadi rintangan budaya kami akan dengan perlahan memulai mengubah pola pikir mereka dan memberikan pengertian dampak positif apa saja dari keikutsertaan program KIS ini, selain itu kami meminta bantuan kepada kader-kader kesehatan di desa untuk lebih sering mengadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat agar mau memulai hidup barunya dengan lebih sehat.

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Interview Guide

Masyarakat Kelurahan Gayam Kabupaten Sukoharjo

1. Apa saja yang anda ketahui tentang program Kartu Indonesia Sehat (KIS)?
.....
.....
2. Dari mana anda mendapatkan informasi terkait program KIS?
.....
.....
3. Menurut anda apa tujuan dari diluncurkannya program bantuan KIS?
.....
.....
4. Apakah ada syarat atau prosedural khusus untuk mendapatkan program bantuan KIS?
.....
.....
5. Bagaimana cara Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dalam menyampaikan informasi dari pusat terkait program KIS kepada masyarakat di Kabupaten?
.....
.....
6. Melalui media atau cara apa anda bisa mendapatkan undangan untuk menghadiri penyuluhan program KIS?

.....
.....

7. Dalam jangka waktu berapa diadakannya penyuluhan?

.....
.....

8. Ketika mengadakan penyuluhan, berapa lama durasi waktunya? Dan bertempat dimanakah proses penyuluhan biasanya berlangsung?

.....
.....

9. Media apa saja yang digunakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo pada saat proses penyuluhan program KIS? menurut anda apakah media tersebut cukup efektif?

.....
.....

10. Menurut anda, apakah sudah berjalan secara efektif dalam pengimplementasian Strategi Komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.

a) Sudah.....

.....

b) Cukup.....

.....

c) Belum.....

.....

11. Menurut anda, apakah terdapat kendala selama pelaksanaan strategi komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.

a) Ada

.....

.

b) Tidak.....
.....

12. Jika terdapat kendala, menurut anda bagaimana solusi yang bisa diterapkan oleh Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo untuk menghadapi masalah tersebut?

.....
.....

-Terimakasih-

No 1	
Pertanyaan: Apa saja yang anda ketahui tentang program Kartu Indonesia Sehat (KIS)?	
Informan 1	Program bantuan kesehatan gratis dari pemerintah untuk orang miskin
Informan 2	Kartu untuk bantuan pengobatan gratis untuk warga miskin di eranya pak Jokowi
Informan 3	Kartu sakti yang diluncurkan oleh bapak presiden Joko Widodo untuk menolong warga kurang mampu dalam fasilitas kesehatan secara gratis
Kesimpulan: Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan program bantuan kesehatan berupa kartu yang diluncurkan oleh bapak Joko Widodo, yang digunakan dalam hal fasilitas kesehatan secara gratis bagi warga yang kurang mampu.	
No 2	
Pertanyaan: Dari mana anda mendapatkan informasi terkait program KIS?	
Informan 1	Radio, Puskesmas, Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo
Informan 2	Rumah Sakit, Warga, Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo
Informan 3	Rumah Sakit dan Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo
Kesimpulan: Informasi terkait program KIS diperoleh dari Radio, Puskesmas, Rumah Sakit, Warga dan Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo	
No 3	
Pertanyaan: Menurut anda apa tujuan dari diluncurkannya program bantuan KIS?	
Informan 1	Tujuannya untuk mengobati secara gratis warga yang tidak mampu.
Informan 2	Program KIS memiliki tujuan membantu warga miskin untuk biaya pengobatan atau fasilitas kesehatan secara gratis.
Informan 3	Kartu Indonesia Sehat bertujuan untuk membantu warga yang tidak mampu, dalam memfasilitasi kesehatan di Rumah Sakit, Puskesmas di Seluruh Indonesia secara gratis.
Kesimpulan: Kartu Indonesia Sehat memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas kesehatan secara gratis kepada warga yang tidak mampu, baik di Rumah Sakit, Puskesmas di seluruh Indonesia.	
No 4	
Pertanyaan: Apakah syarat atau prosedural untuk mendapatkan program bantuan KIS?	
Informan 1	KTP, KK, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pengantar dari Puskesmas.
Informan 2	KTP, KK, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pengantar dari Puskesmas.
Informan 3	KTP, KK, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pengantar dari Puskesmas.
Kesimpulan: Syarat untuk mendapatkan program KIS ialah KTP, KK, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pengantar dari Puskesmas.	

No 5	
Pertanyaan: Bagaimana cara Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dalam menyampaikan informasi dari pusat terkait program KIS kepada masyarakat di Kabupaten?	
Informan 1	Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo melakukan penyuluhan di Aula Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo.
Informan 2	Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo menyampaikan informasi tentang KIS dengan cara penyuluhan yang diadakan di Pendopo Kabupaten Sukoharjo.
Informan 3	Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo biasanya mengadakan penyuluhan-penyuluhan kepada warga Sukoharjo di Aula Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo atau terkadang di Pendopo Kabupaten Sukoharjo.
Kesimpulan: Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo mengadakan penyuluhan untuk menyampaikan informasi terkait program KIS yang diadakan di Aula Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo ataupun di Pendopo Kabupaten Sukoharjo.	
No 6	
Pertanyaan: Melalui media atau cara apa anda bisa mendapatkan undangan untuk menghadiri penyuluhan program KIS?	
Informan 1	Biasanya diumumkan melalui Bapak RT.
Informan 2	Undangan disebarakan melalui RT.
Informan 3	Terkadang bisa melalui RT atau RW
Informasi atau undangan dalam penyuluhan program KIS disampaikan oleh Ketua RT atau RW setempat.	
No 7	
Pertanyaan: Dalam jangka waktu berapa diadakannya penyuluhan?	
Informan 1	3 Bulan
Informan 2	2-3 Bulan
Informan 3	3-4 Bulan
Penyuluhan diadakan dalam jangka waktu 3 bulan.	
No 8	
Pertanyaan: Ketika mengadakan penyuluhan, berapa lama durasi waktunya? Dan bertempat dimanakah proses penyuluhan biasanya berlangsung?	
Informan 1	Kurang lebih proses penyuluhan berjalan selama 1 jam, dengan lokasi di Pendopo Kabupaten Sukoharjo.
Informan 2	Penyuluhan berjalan selama 1-2 jam, dengan lokasi di Pendopo Kabupaten Sukoharjo atau Ruang Aula Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo.
Informan 3	Durasi waktu 1-2 jam, tempatnya di Aula Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo atau di Pendopo Kabupaten Sukoharjo.
Kesimpulan: Penyuluhan dilakukan dengan durasi waktu kurang lebih 1-2 jam, dengan lokasi di Aula Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo atau di Pendopo	

Kabupaten Sukoharjo.	
No 9	
Pertanyaan: Media apa saja yang digunakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo pada saat proses penyuluhan program KIS? menurut anda apakah media tersebut cukup efektif?	
Informan 1	Media yang digunakan LCD proyektor, cukup efektif karena gambar atau tulisan dari layar bisa terlihat sampai masyarakat yang duduk di belakang.
Informan 2	Biasanya media yang digunakan LCD proyektor, sudah efektif karena pembicara terkadang menggunakan gambar ilustrasi agar masyarakat mengerti alurnya.
Informan 3	Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo pada saat presentasi menggunakan media LCD proyektor, cukup efektif karena dengan menggunakan media tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk melihat materi presentasi.
Kesimpulan: Media yang digunakan Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo pada proses penyuluhan berupa LCD proyektor dirasa cukup efektif, sebab dengan media tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk melihat dan memahami materi dengan jelas karena disisipi oleh gambar ilustrasi.	
No 10	
Pertanyaan: Menurut anda, apakah sudah berjalan secara efektif dalam pengimplementasian Strategi Komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.	
Informan 1	Cukup, karena terkadang pada saat penyuluhan masih terdapat beberapa kendala.
Informan 2	Sudah, penyuluhan sudah berjalan secara efektif pembicara dapat menguasai materi dan penjelasan tidak terlalu bertele-tele.
Informan 3	Cukup, penyuluhan program KIS masih harus ditingkatkan lebih baik lagi karena masih terdapat beberapa hambatan terutama penggunaan bahasa.
Kesimpulan: Implementasi Strategi Komunikasi pada proses penyuluhan program KIS dirasa cukup efektif, karena terkadang masih terdapat beberapa kendala.	
No 11	
Pertanyaan: Menurut anda, apakah terdapat kendala selama pelaksanaan strategi komunikasi pada proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)? Sertakan dengan alasan.	
Informan 1	Iya, terkadang apa yang disampaikan oleh pembicara kurang bisa dipahami dengan jelas.
Informan 2	Tidak, proses penyuluhan sudah berjalan cukup baik dan jelas.
Informan 3	Iya, kendala yang saya rasakan mengenai bahasa yang terkadang sulit dipahami, selain itu karena penyuluhan diadakan di Pendopo Kabupaten membuat sulit untuk dijangkau.
Kesimpulan: Pada saat implementasi strategi komunikasi pada proses penyuluhan program KIS terjadi beberapa kendala yang diantaranya bahasa yang	

sulit untuk dipahami serta kendala lokasi yang dirasa sulit dijangkau.

No 12

Pertanyaan: Jika terdapat kendala, menurut anda bagaimana solusi yang bisa diterapkan oleh Dinas Sosial kabupaten Sukoharjo untuk menghadapi masalah tersebut?

Informan 1	Sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami banyak orang, agar masyarakat dapat mengerti benar informasi tersebut.
Informan 2	-
Informan 3	Alangkah lebih baiknya Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo menggunakan bahasa penyampaian dengan bahasa yang mudah diupahami dan tempat penyuluhan diadakan di kelurahan-kelurahan agar dapat dijangkau oleh orang-orang di desa yang jauh dari kabupaten.
Kesimpulan: solusi yang seharusnya diterapkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo ialah dengan menggunakan bahasa yang cukup familiar agar masyarakat dapat memahami informasi yang disampaikan selama penyuluhan, selain itu lokasi penyuluhan seharusnya bisa diadakan di kelurahan-kelurahan agar masyarakat desa yang jauh dari kabupaten dapat mengikuti penyuluhan.	



Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo,
menyampaikan materi penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)



Masyarakat Kabupaten Sukoharjo sebagai calon penerima Kartu Indonesia Sehat

(KIS)

Masyarakat Kabupaten Sukoharjo sebagai calon Penerima Kartu Indonesia Sehat

(KIS)





PLT Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo, memberikan sambutan saat proses penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS)



Penyuluhan dari Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo kepada Lurah atau kader-kader kesehatan di Desa.

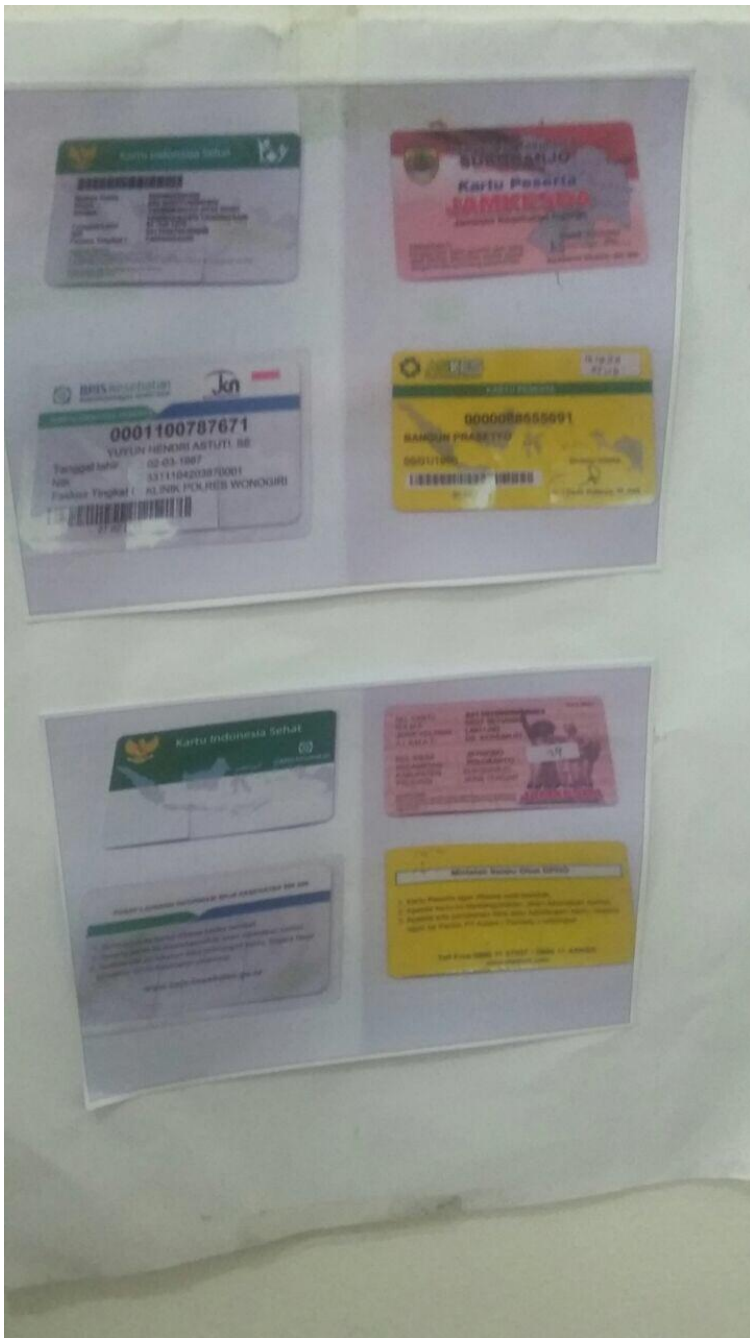




Penyuluhan kepada Tim Koordinasi seperti, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan supervisor beserta fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)



Contoh kartu program bantuan dari pemerintah, yang salah satu diantaranya Kartu Indonesia Sehat (KIS)



Tempat tinggal penerima Kartu Indonesia Sehat



